

**RESILIENSI PENARI TRADISIONAL LAKI-LAKI TERHADAP
STEREOTIPE GENDER DI SANGGAR SENI DAN BUDAYA
KAHANJAK HUANG KOTA PALANGKARAYA**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S-1) Sosiologi

Diajukan Kepada
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PALANGKA RAYA**



Oleh :
PUTRI AYU APRILIA
203020701044

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PALANGKA RAYA**

2026

HALAMAN PERSETUJUAN

**RESILIENSI PENARI TRADISIONAL LAKI-LAKI TERHADAP
STEREOTIPE GENDER DI SANGGAR SENI DAN BUDAYA KAHANJAK HUANG
KOTA PALANGKA RAYA**

Disusun Oleh :

PUTRI AYU APRILIA

NIM.203020701044

Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Palangka Raya


Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing :

Pembimbing Utama



Dr. Saputra Adiwijaya, S.Sos., M.Si
NIP. 19790716 200604 1 002

Pembimbing Pendamping



Atem, M.Sos
NIP. 199209152022031010

SKRIPSI

Disusun Oleh :

PUTRI AYU APRILIA

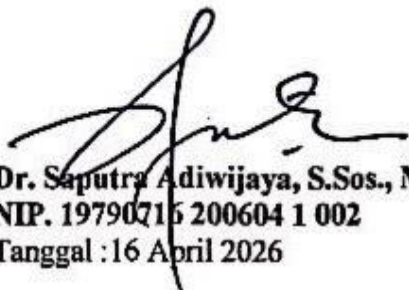
NIM.203020701044

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Dalam Ujian Skripsi

Pada Tanggal : 16 April 2026

Tim Penguji :

Ketua Tim Penguji



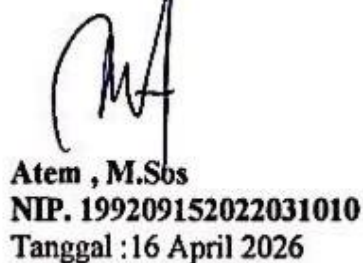
Dr. Saputra Adiwijaya, S.Sos., M.Si
NIP. 19790716 200604 1 002
Tanggal : 16 April 2026

Anggota Penguji



Yorgen Kaharap, M.Si
NIP. 19760608 200812 1 001 11
Tanggal : 16 April 2026

Sekretaris Tim Penguji



Atem, M.Sos
NIP. 199209152022031010
Tanggal : 16 April 2026

Anggota Penguji



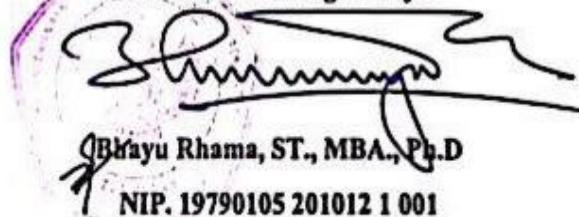
Osi Karina Saragih, S.Pd., M.Si
NIP. 199402132022032022
Tanggal : 16 April 2026

Palangka Raya, 16 April 2026

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Palangka Raya



Bayu Rhama, ST., MBA., Ph.D
NIP. 19790105 201012 1 001

PERNYATAAN

Nama : PUTRI AYU APRILIA

NIM : 203020701044

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul "Resiliensi Penari Tradisional Laki-Laki Terhadap Stereotipe Gender Di Sanggar Seni Dan Budaya Kahanjak Huang Kota Palangka Raya" adalah benar-benar karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan tunjukan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Palangka Raya, 16 April 2026

Yang membuat pernyataan,



Putri Ayu Aprilia

NIM 203020701044

ABSTRAK

Putri Ayu Aprilia. 203020701044. Jurusan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Universitas Palangka Raya. Resiliensi Penari Tradisional Laki-Laki Terhadap Stereotipe Gender Di Palangka Raya. Pembimbing (I) Dr. Saputra Adiwijaya. S.Sos, M. Si. (II), Atem . M, S.Sos.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis resiliensi penari tradisional laki-laki dalam menghadapi stereotipe gender di Kota Palangka Raya. Fenomena stereotipe yang menganggap tari sebagai aktivitas feminin menyebabkan penari laki-laki sering mengalami tekanan sosial, diskriminasi, hingga keraguan terhadap identitas diri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari penari tradisional laki-laki dan masyarakat non-penari yang dipilih secara purposive sampling.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penari laki-laki menghadapi berbagai bentuk stereotipe seperti stigma tidak maskulin, ejekan, serta kurangnya dukungan sosial. Dampak dari stereotipe tersebut meliputi tekanan psikologis, rasa kurang percaya diri, dan intimidasi. Namun demikian, penari laki-laki mampu menunjukkan resiliensi melalui berbagai strategi, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi kepercayaan diri, motivasi pribadi, serta kecintaan terhadap seni budaya, sedangkan faktor eksternal berupa dukungan keluarga, teman, dan lingkungan sanggar.

Resiliensi yang dimiliki penari laki-laki memungkinkan mereka untuk tetap bertahan, mengembangkan potensi diri, serta mempertahankan eksistensi dalam dunia seni tari tradisional. Selain itu, keberadaan sanggar seni berperan penting sebagai ruang aman dan wadah penguatan identitas budaya. Penelitian ini menyimpulkan bahwa resiliensi menjadi kunci utama dalam menghadapi stereotipe gender, sekaligus berkontribusi dalam pelestarian budaya lokal.

Kata Kunci: Resiliensi, Stereotipe Gender, Penari Laki-Laki, Tari Tradisional, Palangka Raya

ABSTRACT

Putri Ayu Aprilia. 203020701044. Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Palangka Raya. The Resilience of Male Traditional Dancers Against Gender Stereotypes in Palangka Raya. Supervisor (I) Dr. Saputra Adiwijaya, S.Sos., M.Si.; (II) Atem, M., S.Sos.

This study aims to analyze the resilience of male traditional dancers in facing gender stereotypes in Palangka Raya. The stereotype that perceives dance as a feminine activity causes male dancers to frequently experience social pressure, discrimination, and even self-doubt regarding their identity. This research employs a descriptive qualitative approach, with data collection techniques including participant observation, in-depth interviews, and documentation. The research informants consist of male traditional dancers and non-dancer community members selected through purposive sampling.

The results show that male dancers face various forms of stereotypes, such as being perceived as less masculine, receiving mockery, and lacking social support. These stereotypes have psychological impacts, including low self-confidence and experiences of intimidation. However, male dancers demonstrate resilience through both internal and external factors. Internal factors include self-confidence, personal motivation, and a strong passion for cultural arts, while external factors include support from family, peers, and the art studio environment.

The resilience possessed by male dancers enables them to persist, develop their potential, and maintain their existence in the world of traditional dance. Furthermore, art studios play an important role as a safe space and a medium for strengthening cultural identity. This study concludes that resilience is a key factor in overcoming gender stereotypes and contributes to the preservation of local culture.

Keywords: resilience, gender stereotypes, male dancers, traditional dance, Palangka Raya

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan hati yang Ikhlas dan segala puji Syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya yang sangat luar biasa, memberi peneliti kekuatan dan mengiringi langkah dan perjalanan peneliti dalam menggapai cita-cita dan membahagiakan orang-orang terdekat, maka hasil studi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Orang tua yang peneliti sangat cintai dan sayangi yaitu Ibu Mursinah yang selalu berada di samping peneliti, memberikan semangat, kasih sayang, bimbingan, merawat peneliti dari kecil hingga dewasa berjuang menjadi seorang ibu sekaligus memerankan peran seorang ayah sampai saatnya selalu mendo'akan anaknya yang sedang menggapai cita- citanya.
2. Sahabat-sahabatku tersayang, yang selalu menjadi tempat berbagi cerita, tawa, dan keluh kesah. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, serta semangat yang kalian berikan, bahkan di saat-saat tersulit sekalipun. Kehadiran kalian telah memberikan warna tersendiri dalam perjalanan ini.
3. Saudara sepupuku, Isma Wati, Muhammad Daryanto, Muhammad Fikry, Risky Maulana, Sherine dan Cikal Dini Rifia yang senantiasa memberikan dukungan, perhatian, serta kebersamaan yang hangat. Terima kasih telah menjadi bagian dari cerita ini dan turut menguatkan dalam menyelesaikan setiap prosesnya.
4. Kekasihku tercinta , yang dengan penuh kesabaran selalu menemani, mendengarkan, serta memberikan dukungan tanpa henti. Terima kasih atas cinta, pengertian, dan semangat yang terus mengalir, sehingga aku mampu melewati setiap tantangan dengan lebih kuat.
5. Almameter tercinta yang peneliti banggakan Universitas Palangka Raya (UPR).

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya kepada Penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal yang berjudul Resiliensi Penari Tradisional Laki-Laki Terhadap Stereotipe Gender Di Palangkaraya, tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, motivasi, dan dorongan dari berbagai pihak yang memungkinkan Proposal ini dapat terselesaikan oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Bhayu Rhama, ST., MBA., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Dr. Joni Rusmanto, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Palangka Raya.
3. Bapak Dr. Saputra Adiwijaya. S.Sos, M. Si Selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Pembimbing I yang selalu mendukung serta memberikan semangat dan juga motivasi untuk penulis.
4. Bapak Atem, M. Sos selaku Dosen Pembimbing II saya yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Yorgen Kaharap, M.Si sebagai Dosen penguji I yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun sehingga dapat membantu peneliti dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Osi Karina Saragih, S.Pd., M.Si selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan kritik, saran, masukan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Dosen dan seluruh staf Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik atas pelayanan, didikan, arahan dan bimbingannya selama perkuliahan.
8. Ibunda saya tercinta yang selalu memberikan doa serta dukungan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman yang selalu peneliti repotkan dan selalu memberikan dukungan

semangat yaitu Rachmawati Fitri Natali, Dhea Elvionita Surya, Putri Nakayani, Ardi Kenzu Anarta, Mita Kristina, Tresa Valencia, dan Nova Imelia.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang dihadapi namun bersyukur kepada Allah SWT pad akhirnya dengan segala usaha dapat diselesaikan berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Dengan kerendahan hati, peneliti berharap Proposal ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, dan dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya. Peneliti menyadari bahwa penulisan Proposal skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan banyak kelemahan sehingga penulis tidak lupa mengharapkan saran dan kritik atas Proposal skripsi ini.

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Teori Resiliensi (Grotberg 1995).....	6
2.1.1 Caring (Perhatian)	6
2.1.2 <i>Competence</i> (Kompetensi)	7
2.1.3 Confidence (Kepercayaan Diri)	7
2.2 Konsep Androgini Dalam Perspektif Gender	8

2.3 Bentuk dan Mekanisme Tekanan Stereotipe Gender	9
2.4 Labeling Internal dalam Konstruksi Identitas Penari Laki-Laki.....	10
2.5 Hasil Penelitian Terdahulu.....	11
2.6 Kerangka Berpikir	16
2.6.1 Penjelasan Kerangka Berpikir.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	18
3.2 Lokasi Penelitian.....	19
3.3 Waktu Penelitian	19
3.4 Fokus Penelitian	21
3.5 Pemilihan Informan.....	22
3.6 Sumber Data.....	22
3.6.1 Data Primer	23
3.6.2 Data Sekunder.....	23
3.6.3 Data Set Penelitian	23
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.7.1 Observasi Partisipan	24
3.7.2 Wawancara Mendalam	24
3.7.3 Studi Dokumentasi.....	25
3.8 Analisis Data.....	25
3.8.1 Pengumpulan Data	26
3.8.2 Reduksi Data.....	26
3.8.3 Penyajian Data	27
3.8.4 Menarik Kesimpulan.....	27
3.9 Keabsahan Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	29
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	29
4.1.1 Profil Sanggar Seni Budaya Kahanjak Huang.....	29
4.1.2 Tugas Pokok Sanggar Seni dan Budaya Kahanjak Huang.....	30
4.1.3 Data Anggota Sanggar Seni dan Budaya Kahanjak Huang....	31

4.2 Profil Informan	32
4.3 Hasil Temuan Lapangan	34
4.3.1 Latar belakang menjadi penari tradisional laki-laki.....	34
4.3.2 Bentuk stereotipe gender yang dialami penari tradisional laki-laki.....	36
4.3.3 Dampak Stereotipe Gender terhadap seorang penari tradisional laki- laki.....	40
4.4 Stereotipe Gender Masyarakat Non-penari Tentang Penari Tradisional Laki-Laki.....	42
4.5 Resiliensi Sebagai Kunci Keberlangsungan Penari Tradisional Laki-Laki.....	44
BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	52
5.1 Pembahasan Penelitian.....	52
5.1.1 Latar Belakang Menjadi Penari Tradisional Laki-Laki.....	52
5.1.2 Bentuk Stereotipe Gender Yang Dialami Penari Tradisional Laki- Laki	54
5.2 Pandangan Masyarakat Non-penari.....	55
5.3 Perspektif Peserta Didik Terhadap Stereotipe Gender	57
5.4 Faktor Resiliensi Penari Tradisional Laki- Laki	57
BAB VI PENUTUP	60
6.1 Kesimpulan.....	60
6.2 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Pemilihan Informan	22
Tabel 3.2	Data Set Penelitian	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir	16
Gambar 3.1	Analisis Data Miles & Hubermen	26
Gambar 4.1	Sanggar Seni dan Budaya Kahanjak Huang	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara Penelitian	68
Lampiran 2	Daftar Peserta Didik SSB Kahanjak Huang	72
Lampiran 3	Surat Keterangan Ijin Penelitian Dari SSB Kahanjak Huang	80
Lampiran 4	Dokumentasi Penelitian	81

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, B. (2015). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Butler, J. (1990). *Gender Trouble*. New York: Routledge.
- Connell, R. W. (2005). *Masculinities*. Berkeley: University of California Press.
- Connor, K. M., & Davidson, J. R. T. (2003). *Resilience Scale Manual*. New York: Guilford Press.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods*. California: Sage.
- Fakih, M. (2013). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Geertz, C. (1973). *The Interpretation of Cultures*. New York: Basic Books.
- Grotberg, E. H. (1995). *A Guide to Promoting Resilience in Children: Strengthening the Human Spirit*. Den Haag: Bernard van Leer Foundation.
- Hurlock, E. B. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Luthar, S. S. (2006). *Resilience in Development: A Synthesis of Research*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Masten, A. S. (2014). *Ordinary Magic: Resilience in Development*. New York: Guilford Press.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Reivich, K., & Shatté, A. (2002). *The Resilience Factor*. New York: Broadway Books.
- Santrock, J. W. (2012). *Life-Span Development*. Jakarta: Erlangga.

- Schechner, R. (2002). *Performance Studies: An Introduction*. London: Routledge.
- Soekanto, S. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Turner, V. (1987). *The Anthropology of Performance*. New York: PAJ Publications.

B. JURNAL

- Andini, R. (2020). Stereotipe gender dalam budaya lokal. *Jurnal Kajian Budaya*, 8(1), 33–47.
- Bem, S. L. (1981). Gender schema theory. *Psychological Review*, 88(4), 354–364.
- Connor, K. M., & Davidson, J. R. T. (2003). Development of resilience scale. *Depression and Anxiety*, 18(2), 76–82.
- Fauzan, M. (2019). Maskulinitas dalam perspektif sosial. *Jurnal Sosial Humaniora*, 6(2), 101–115.
- Halim, A. (2020). Gender dalam masyarakat modern. *Jurnal Sosiologi Modern*, 4(2), 77–90.
- Hidayati, L. (2020). Gender dan konstruksi sosial. *Jurnal Sosiologi*, 10(1), 50–65.
- Kurniawan, A. (2020). Resiliensi remaja dalam tekanan sosial. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 9(1), 45–56.
- Lestari, P. (2022). Tekanan sosial dan resiliensi. *Jurnal Psikologi Klinis*, 5(1), 25–40.
- Luthar, S. S., & Cicchetti, D. (2000). The construct of resilience. *Child Development*, 71(3), 543–562.
- Masten, A. S. (2001). Ordinary magic: Resilience processes in development. *American Psychologist*, 56(3), 227–238.
- Nugroho, A. (2021). Seni tari dan identitas laki-laki. *Jurnal Seni Nasional*, 9(2), 120–135.
- Pratama, Y. (2021). Dinamika sosial penari laki-laki. *Jurnal Antropologi Indonesia*, 42(1), 12–25.

- Putri, D. A. (2019). Stereotipe gender dalam seni tari. *Jurnal Seni Budaya*, 11(2), 88–102.
- Rahmawati, N. (2021). Resiliensi laki-laki dalam profesi non-maskulin. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 7(1), 33–47.
- Rizky, F. (2023). Persepsi gender dalam seni tradisional. *Jurnal Budaya Nusantara*, 12(1), 60–75.
- Saputra, R. (2018). Persepsi masyarakat terhadap penari laki-laki. *Jurnal Ilmu Sosial*, 5(2), 120–135.
- Sari, M. (2022). Peran seni dalam pembentukan identitas gender. *Jurnal Seni Pertunjukan*, 15(2), 90–105.
- Utami, D. (2023). Resiliensi dalam komunitas seni. *Jurnal Psikologi Terapan*, 11(1), 55–70.
- West, C., & Zimmerman, D. H. (1987). Doing gender. *Gender & Society*, 1(2), 125–151.
- Wulandari, S. (2022). Resiliensi dalam menghadapi stigma sosial. *Jurnal Psikologi Sosial*, 14(1), 67–79.

C. SKRIPSI

- Andini, R. (2019). Stereotipe Gender dalam Kesenian Tradisional. Skripsi. Universitas Airlangga.
- Fauzan, M. (2021). Konstruksi Sosial Gender pada Penari. Skripsi. Universitas Padjadjaran.
- Halim, A. (2022). Peran Seni dalam Pembentukan Gender. Skripsi. Universitas Andalas.
- Hidayat, T. (2022). Dinamika Sosial Penari Laki-Laki. Skripsi. Universitas Hasanuddin.
- Kurniawan, A. (2022). Maskulinitas dalam Seni Tari Tradisional. Skripsi. Universitas Negeri Malang.
- Lestari, P. (2021). Stigma Sosial terhadap Penari Laki-Laki. Skripsi. Universitas Negeri Jakarta.
- Nugroho, A. (2020). Identitas Gender dalam Seni Tari. Skripsi. Universitas Negeri Surabaya.

- Pratama, Y. (2020). Resiliensi Penari Laki-Laki dalam Menghadapi Stereotipe Gender. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Putra, A. (2021). Persepsi Masyarakat terhadap Penari Laki-Laki. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Putri, D. A. (2021). Stereotipe Gender dalam Seni Tradisional. Skripsi. Universitas Brawijaya.
- Rahmawati, N. (2019). Gender dan Seni Pertunjukan. Skripsi. Universitas Gadjah Mada.
- Rizky, F. (2023). Persepsi Gender dalam Budaya Lokal. Skripsi. Universitas Lambung Mangkurat.
- Saputra, R. (2020). Seni Tari dan Maskulinitas. Skripsi. Universitas Sriwijaya.
- Sari, M. (2021). Peran Sanggar Seni dalam Membentuk Kepercayaan Diri Penari Laki-Laki. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Utami, D. (2023). Resiliensi dalam Komunitas Seni. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Wulandari, S. (2020). Resiliensi Individu dalam Tekanan Sosial. Skripsi. Universitas Indonesia.